

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang banyak keragaman budaya, bahasa, tradisi, dan agama. Agama yang ada di Indonesia sendiri ada enam yaitu agama Islam, agama Kristen, agama Katolik, agama Hindu, agama Buddha, dan agama Konghucu. Dalam agama Islam itu sendiri ada beberapa organisasi masyarakat Islam diantaranya: Al-Irsyad Al-Islamiyah, Al Ittihidiya, Al Washliyyah, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Dewan Masjid Indonesia (DMI), Forum Dakwah Islam Indonesia (FDII), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah dan lain sebagainya. Mengingat banyaknya keragaman tersebut, maka sikap moderasi beragama sangat diperlukan oleh umat Islam di Indonesia.

Sikap moderasi agama yaitu sikap seseorang dalam berkeyakinan, sedangkan sikap moderasi beragama itu sendiri merupakan sikap seorang muslim yang memandang Islam itu berada di tengah-tengah, artinya umat Islam itu harus mengedepankan sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan.¹ Allah juga telah menjelaskan tentang sikap moderasi beragama dalam firman Nya yang terdapat dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 143, yang berbunyi:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat petengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya,

¹ Agus Akhmadi, (2019). *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. Inovasi Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45-55.

melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh,(pemindahan) kiblat itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, dan Allah tidak akan menyaniyakan imanmu, sungguh Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.²

Dengan demikian, sikap moderasi beragama sangat diperlukan di zaman sekarang, mengingat paham radikalisme dan terorisme terus masuk di Indonesia. Bom bunuh diri dan teror lainnya mengatas namakan agama Islam dengan dalih jihad fisabilillah yang katanya nanti kalau mati pasti masuk surga. Hal yang terjadi di lapangan saat ini pelaku terorisme itu sendiri kebanyakan bukan beragama Islam, mereka beragama lain yang mengatasnamakan Islam dengan alasan ingin membuat buruk nama Islam itu sendiri serta mereka punya tujuan untuk memecah belah umat Islam itu sendiri.

Selain itu, sikap moderasi beragama berfungsi sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap berbagai sikap dan praktek dari paham-paham keagamaan yang bersifat radikal, yang berpotensi menjadi gangguan terhadap kerukunan umat beragama. Dalam hal pendidikan, moderasi beragama harus ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik tersebut memiliki sikap moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ditengah kemajemukan bangsa Indonesia, moderasi beragama mutlak diperlukan dan diajarkan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang mendamaikan, penuh kasih sayang dan toleran dimasa yang akan datang.

Dari hal tersebut, perlulah edukasi mengenai moderasi beragama kepada masyarakat, baik anak-anak, dewasa, maupun orang tua. Disini yang paling rentan terhadap provokasi perpecahan umat beragama itu ialah anak-anak muda yang memasuki bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk itu perlulah pendidikan moderasi beragama yang berfungsi untuk membentengi mereka di

² Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*, J-ART, hlm. 22

kehidupan sehari-hari dari provokasi perpecahan tersebut baik berupa paham radikalisme ataupun terorisme.

Hasil observasi awal, pendidikan moderasi beragama ternyata bukan hanya di ajarkan di pondok pesantren atau madrasah saja, melainkan di sekolah-sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut terjadi karena disekolah umum mayoritas dari mereka bukan hanya menganut agama Islam melainkan ada juga yang menganut agama non Islam, sedangkan dimadrasah, agama yang mereka anut yaitu agama Islam. Di sekolah umum ini juga memang tidak ada materi khusus mengenai moderasi bergama, tetapi di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) nya ada subtema yang mengajarkan kepada peserta didik untuk saling menghormati atau dengan kata lain peserta didik harus mempunyai sikap toleransi antar sesama. Itulah alasan mengapa peneliti tertarik meneliti buku PAI kelas XII SMA, dan dari keragaman keyakinan yang terdapat di sekolah umum ini, sikap toleransi itu sendiri merupakan indikator dari moderasi bergama. Telaah awal moderasi beragama yang terdapat dalam buku teks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA, materi toleransi ini dijelaskan pada ayat-ayat Al-Qur'an seperti Q. S. Al-Kafirun ayat 1-6.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik ingin menganalisis nilai moderasi beragama dalam buku teks pendidikan agama islam kelas xii SMA pada sub tema Bersatu dalam keragaman dan demokrasi, rahmat Islam bagi Nusantara, dan rahmat Islam bagi Alam semesta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat dirumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja wujud Nilai moderasi beragama dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA?
2. Bagaimanakah bentuk penyampaian nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai moderasi beragama pada kelas XII SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja wujud Nilai moderasi beragama dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA,
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana bentuk penyampaian nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA,
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi pembelajaran nilai moderasi beragama dalam buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai oleh peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan,
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat untuk masyarakat yaitu untuk dapat dijadikan masukan dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan dalam beragama melalui referensi-referensi moderasi bergama di dalam penelitian ini,

- b. Manfaat untuk pembaca yaitu dapat dijadikannya motivasi dalam meningkatkan sikap moderat dalam beragama serta dapat dijadikan sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah,
- c. Manfaat untuk kampus UIN RF Palembang yaitu produk pengkajian ini di mohon bisa mendistribusikan kontribusi yang jelas atau dapat diaplikasikan di dalam dunia pendidikan di UIN RF Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa *reserch* tulis yang membahas pendidikan islam berasaskan moderasi beragama di pondok pesantren safinatunnajjah yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan proposal tesis ini, antara lain:

- a. *Ris'an Rusli dalam jurnalnya yang berjudul "Islamic moderation in Higher Education".* Simpulan dari jurnal ini adalah *there is no doubt that Muslims are the best of all humanity. Theyare moderate people as Allah SWT said, "Thus We have made you (Mus-lims) as the middle people (fair and best) to be witnesses of (deeds) of hu-mans." (Q.S.Al-Baqarah verse 143). If the word "al-wasath" in this verse means fairness, best and virtue, then how human beings really need peoplewho can crystallize these meanings in the reality of life in order to save them from the materialistic aridity and the entanglement of mud.*³
- b. Ahmad Budiman, dalam tesisnya yang berjudul "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama di Sekolah dalam menumbuhkan Moderasi Beragama.*" Simpulan dari tesis ini adalah peran spiritualitas

³ Ris'an Rusli, dkk, *Islamic Moderation in Higher Education*, Opcion Review de Antropologia, Ciracias de la Communication y de la Informacion, Filosofia, Linguistica y Semiutica, Problemas del Desarrulla, la Ciencia y la Tecnologia, hal. 5

dan religiulitas di lingkungan sekolah yang terdapat dalam pendidikan agama dengan cara internalisasi nilai-nilai agama di sekolah berperan melahirkan peserta didik yang moderat.⁴

c. Ikhsan Nur Fahmi dalam tesisnya yang berjudul “*Internalisasi Moderasi Islam dalam pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Sikap Sosial Siswa di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas.*” Simpulan di dalam tesis ini adalah (1) bentuk internalisasi nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen dilakukan dengan tiga bentuk yaitu: melalui kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas, melalui kegiatan keagamaan, melalui muatan lokal sekolah. Adapun nilai moderasi Islam yang diinternalisasikan dalam pembelajaran PAI yakni nilai keadilan (a’dalah), keseimbangan (tawazun), dan toleransi (tasamuh). (2) Poses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen dilakukan melalui: tahapan transformasi nilai, tahapan transaksi nilai, dan tahapan transinternalisasi nilai. (3) Strategi yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen yaitu: pengenalan, pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan. (4) Implikasi internalisasi nilai moderasi Islam terhadap sikap sosial siswa di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen yakni terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru dan teman, peduli sosial, toleran, disiplin, tanggap terhadap lingkungan, dan taat peraturan.⁵

d. Septa Miftahul Jannah dalam skripsinya berjudul “*Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK kelas XI kurikulum 2013.*” Simpulan di dalam skripsi ini yaitu (1) Buku ajar ini memiliki 11 bab pembahasan yang

⁴ Ahmad Budiman, *Internalisasi Nilai-nilai Agama di Sekolah dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)* (Master’s thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

⁵ Nur Fahmi Ikhsan (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma’arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

menjelaskan lingkup akidah akhlak, qur'an hadits, sejarah peradaban Islam, dan fiqih. Terdapat beberapa bagian di setiap bab pembahasannya antara lain: peta konsep, membuka relung hati, mengkritisi sekitar kita, memperkaya khazanah, menerapkan perilaku mulia, rangkuman, dan evaluasi. (2) Muatan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMK Kelas XI Kurikulum 2013 berbentuk dua macam, yakni tekstual dan kontekstual yang meliputi wasatiyyah, membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghargai harkat dan martabat kemanusiaan laki-laki dan perempuan, menjunjung tinggi keadaban mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia. Muatan-muatan tersebut terkadang ditulis secara langsung atau disisipkan dalam berbagai pernyataan, serta berupa kisah/cerita yang disajikan dalam pembahasan di setiap babnya. Buku ajar ini memuat upaya-upaya untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap toleran, inklusif, anti kekerasan, dan menghargai keberagaman yang ada. Hal ini sangat memerlukan bantuan dari guru untuk mengajarkannya sehingga strategi yang disajikan dapat berhasil menumbuhkan nilai moderasi beragama pada diri peserta didik.⁶

- e. Agus Akhmadi, dalam tesisnya berjudul "*Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia*". Simpulan dari jurnal tersebut adalah pentingnya pemahaman dan kesadaran atas keberagaman budaya yang menghargai perbedaan di dalam kehidupan yang bermacam kultur ini. Sikap moderasi beragama sangat penting dalam menghadapi keragaman tersebut, dan tiap tempat berbeda bentuk moderasinya.⁷

⁶ Septa Miftakul Jannah, (2021). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Smk Kelas Xi Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

⁷ *Op., Cit.* Akhmadi, hlm. 45-55.

f. Sutrisno, dalam tesisnya berjudul “Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan.” Simpulan di dalam jurnal ini yaitu moderasi Islam mengutamakan toleransi terhadap perbedaan yang ada di dalamnya serta dipercayai sebagai *sunnatullah* serta rahmat bagi semua umat.⁸

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka tesis ini memiliki persamaan dengan tesisnya Agus Akhmadi yang mana penelitian ini sama-sama merupakan jenis *research liberary*. Persamaan lainnya yaitu sama dengan tesis Sutrisno dan jurnal Ris'an Rusli yang sama-sama membahas tentang moderasi beragama. Selain itu, penelitian ini memiliki persamaan dalam teknik pengumpulan datanya dengan skripsi Septa Miftahul Jannah yang menggunakan dokumentasi berupa buku ajar PAI ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan moderasi beragama, dan persamaan penelitian ini dengan ke enam jurnal, tesis dan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang moderasi.

Selain memiliki persamaan, proposal tesis yang penulis buat juga memiliki perbedaan dengan jurnal Sutrisno, yaitu jika di penelitian sutrisno merupakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka. Perbedaan lainnya yaitu jika di penelitian sutrisno yang mana teknik pengumpulan datanya teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan triangulasi, tetapi di penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Selanjutnya penelitian ini adanya perbedaan dengan penelitian Septa Miftahul Jannah, yang mana responden dalam penelitiannya merupakan materi PAI kelas XI SMA, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi respondennya yaitu materi PAI kelas XII SMA.

Dengan ini penulis menyatakan bahwa proposal tesis yang penulis buat ini belum pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain dan tidak ada mengambil dari tesis orang lain. Proposal tesis

⁸ Sutrisno, E. (2019). *Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Bimas Islam, 12(2), 323-348.

ini asli (*orisinil*) dibuat oleh penulis dengan merujuk segala referensi yang ada dan dicantumkan dalam catatan kaki.